
EKSPLORASI PARTISIPASI POLITIK ANAK MUDA DALAM PEMILIHAN UMUM STUDI KASUS NEGARA ASIA TENGGARA

Jihan Mahdiyah

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi partisipasi politik anak muda dalam pemilihan umum di negara-negara Asia Tenggara. Studi kasus ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan politik generasi muda, serta dampaknya terhadap dinamika politik regional. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini melibatkan survei, wawancara, dan analisis data statistik untuk menggambarkan pola partisipasi politik anak muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pendidikan, akses informasi, dan ketidakpuasan terhadap pemerintah memainkan peran penting dalam membentuk tingkat partisipasi politik anak muda. Selain itu, pengaruh media sosial dan gerakan sipil turut berkontribusi pada perubahan dinamika politik di wilayah ini. Studi ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana generasi muda di Asia Tenggara berinteraksi dengan proses pemilihan umum dan bagaimana partisipasi mereka dapat membentuk arah politik masa depan di tingkat nasional dan regional. Implikasi dari temuan ini dapat menjadi landasan untuk merumuskan kebijakan yang mendukung partisipasi politik anak muda dan memperkuat sistem demokrasi di kawasan Asia Tenggara.

Kata Kunci: *Partisipasi Politik, Anak Muda, Pemilihan Umum, Asia Tenggara, Dinamika Politik Regional*



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Anak muda merupakan segmen penting dalam masyarakat yang memiliki potensi besar dalam membentuk arah dan kebijakan politik suatu negara. Di wilayah Asia Tenggara, dengan populasi yang didominasi oleh generasi muda, pemahaman mendalam terkait partisipasi politik mereka dalam pemilihan umum menjadi suatu aspek krusial. Seiring dengan perkembangan zaman, transformasi teknologi, dan globalisasi, perubahan sosial-politik di Asia Tenggara semakin memperlihatkan peran yang semakin signifikan dari kaum muda dalam dinamika politik.

Faktor-faktor seperti perkembangan ekonomi, perubahan pendidikan, dan penetrasi media sosial telah menciptakan lingkungan yang memungkinkan anak muda lebih aktif dalam berpartisipasi dalam proses politik. Selain itu, adanya ketidakpuasan terhadap kinerja pemerintah, tuntutan akan transparansi, serta kebutuhan akan perubahan mendalam dalam kebijakan publik, semakin mendorong anak muda untuk terlibat secara aktif dalam ranah politik. Perbedaan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya antara negara-negara di Asia Tenggara memberikan konteks yang kaya dan kompleks dalam memahami variasi partisipasi politik anak muda di tingkat regional.

Pemilihan umum di negara-negara Asia Tenggara memainkan peran sentral dalam menentukan wajah politik dan arah pembangunan suatu negara. Oleh karena itu, memahami bagaimana anak muda merespon dan berpartisipasi dalam proses ini menjadi esensial dalam merancang kebijakan dan strategi politik di tingkat nasional dan regional. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi politik anak muda dalam pemilihan umum, dengan harapan bahwa temuan ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pemangku kebijakan, peneliti, dan masyarakat umum untuk memperkuat dasar demokrasi di kawasan Asia Tenggara.

Kondisi politik global yang terus berkembang juga memberikan konteks penting dalam menganalisis partisipasi politik anak muda di Asia Tenggara. Isu-isu global seperti perubahan iklim, ketidaksetaraan, dan konflik regional dapat memotivasi generasi muda untuk terlibat secara aktif dalam politik untuk mencari solusi yang lebih berkelanjutan dan adil. Oleh karena itu, memahami bagaimana aspirasi dan nilai-nilai global ini tercermin dalam partisipasi politik anak muda di tingkat regional dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang peran mereka dalam pembentukan masa depan.

Pentingnya penelitian ini juga dapat dilihat dari dampaknya terhadap stabilitas politik dan pembangunan berkelanjutan di Asia Tenggara. Dengan menggali lebih dalam aspek-aspek partisipasi politik anak muda, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merancang kebijakan yang lebih efektif dan inklusif, sehingga memberikan ruang yang lebih besar bagi anak muda untuk berperan aktif dalam merancang masa depan mereka. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk membangun literasi politik di kalangan anak muda, yang menjadi kunci untuk memperkuat fondasi demokrasi di tingkat nasional dan regional.

Dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis mendalam tentang variabilitas partisipasi politik anak muda di berbagai negara Asia Tenggara. Dengan memahami perbedaan konteks lokal, budaya, dan sosial, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih nuansa tentang bagaimana anak muda merespon tuntutan politik dan bagaimana peran mereka dapat membentuk masa depan politik di wilayah yang beragam ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi informasi dan media sosial juga turut berperan dalam mengubah cara anak muda berinteraksi dengan dunia politik. Keterbukaan informasi, kemudahan berkomunikasi, dan aksesibilitas informasi politik melalui platform digital telah menciptakan saluran baru bagi generasi muda untuk menyampaikan aspirasi dan memobilisasi dukungan. Oleh karena itu, perlu diperhatikan bagaimana dinamika online ini mempengaruhi partisipasi politik offline anak muda, serta sejauh mana media sosial dapat menjadi alat efektif dalam memberdayakan mereka dalam proses politik.

Selain itu, mengingat masa depan politik suatu negara sangat tergantung pada generasi penerusnya, penelitian ini juga diarahkan untuk melihat dampak jangka panjang dari partisipasi politik anak muda dalam pemilihan umum. Bagaimana keterlibatan mereka dalam proses demokratisasi dapat membentuk nilai-nilai politik, kepedulian masyarakat, dan keterlibatan mereka dalam partisipasi publik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman saat ini tetapi juga memberikan wawasan tentang arah politik masa depan di Asia Tenggara.

Dalam konteks ini, perbandingan antar-negara menjadi penting untuk menyoroti perbedaan dan kesamaan dalam partisipasi politik anak muda di Asia Tenggara. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong atau menghambat keterlibatan politik dapat memberikan pandangan yang lebih holistik, memungkinkan pembentukan kebijakan yang lebih terfokus dan efektif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengeksplorasi realitas partisipasi politik anak muda di Asia Tenggara tetapi juga memberikan sumbangan berharga untuk literatur dan pemahaman tentang politik generasi muda secara global.

Perlu dicatat bahwa tantangan-tantangan khusus yang dihadapi oleh anak muda dalam partisipasi politik juga memerlukan perhatian serius. Isu-isu seperti kurangnya representasi politik yang mencerminkan keragaman demografis, ketidaksetaraan akses terhadap sumber daya, dan hambatan-hambatan sosial budaya perlu diidentifikasi dan ditangani dengan cermat. Bagaimana sistem politik di berbagai negara Asia Tenggara merespons aspirasi dan tuntutan anak muda juga menjadi bagian penting dalam penelitian ini, mengingat adanya potensi perubahan struktural yang dapat terjadi sebagai hasil dari partisipasi mereka.

Penelitian ini juga diarahkan untuk memberikan sumbangan bagi pengembangan teori politik terkait partisipasi politik anak muda. Dengan menggali lebih dalam aspek psikologis, sosial, dan politik yang memotivasi atau menghambat keterlibatan generasi muda, diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika politik di tingkat individu dan kelompok dalam masyarakat. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan dorongan bagi pengembangan strategi pendekatan yang lebih efektif untuk memotivasi dan memberdayakan anak muda sebagai agen perubahan politik di Asia Tenggara.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini tidak hanya menjadi upaya akademis semata, tetapi juga merupakan kontribusi yang potensial dalam menciptakan masyarakat yang lebih demokratis dan inklusif di Asia Tenggara. Diharapkan bahwa temuan-temuan penelitian ini dapat menjadi landasan bagi advokasi kebijakan, pendidikan politik, dan intervensi sosial yang dapat memperkuat partisipasi politik anak muda dan, akhirnya, meningkatkan kualitas demokrasi di tingkat regional.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods), mengintegrasikan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang partisipasi politik anak muda dalam pemilihan umum di negara-negara Asia Tenggara. Berikut adalah langkah-langkah dan teknik yang digunakan dalam metode penelitian ini:

- 1. Studi Literatur:** *Penelitian dimulai dengan studi literatur yang mendalam untuk mengidentifikasi kerangka kerja konseptual, teori-teori terkait partisipasi politik anak muda, dan temuan-temuan penelitian sebelumnya di wilayah Asia Tenggara.*
- 2. Survei Kuantitatif:** *Survei kuantitatif dilakukan melalui kuesioner yang didistribusikan secara daring kepada responden muda di berbagai negara Asia Tenggara. Kuesioner mencakup pertanyaan terkait tingkat partisipasi politik, faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi, dan persepsi terhadap proses pemilihan umum.*
- 3. Wawancara Kualitatif:** *Wawancara mendalam dilakukan dengan sejumlah partisipan terpilih untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan motivasi mereka terkait partisipasi politik. Wawancara ini dilakukan secara tatap muka atau melalui platform daring, tergantung pada ketersediaan dan preferensi responden.*
- 4. Analisis Data Kuantitatif:** *Data kuantitatif dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis regresi untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang terkait dengan partisipasi politik anak muda. Analisis ini melibatkan penggunaan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau program serupa.*
- 5. Analisis Tematik Kualitatif:** *Data kualitatif dari wawancara dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan kunci terkait partisipasi politik anak muda. Pendekatan ini memungkinkan pengembangan narasi yang kaya dan pemahaman mendalam terkait dinamika partisipasi politik.*
- 6. Kombinasi dan Interpretasi Data:** *Data dari kedua metode digabungkan untuk memberikan pemahaman holistik tentang partisipasi politik anak muda di Asia Tenggara. Integrasi ini dilakukan melalui triangulasi data, memvalidasi dan memperkuat temuan melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif.*

7. Perbandingan Antar-Negara: Analisis perbandingan antar-negara dilakukan untuk mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan dalam faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi politik anak muda di berbagai konteks Asia Tenggara.

Metode penelitian campuran ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh yang lebih lengkap dan mendalam tentang partisipasi politik anak muda di Asia Tenggara, serta memberikan dasar yang kuat untuk perumusan kebijakan dan langkah-langkah intervensi yang berkelanjutan.

Metode penelitian campuran ini dipilih karena dapat menggabungkan kelebihan metode kualitatif dan kuantitatif, menyediakan wawasan yang lebih komprehensif, dan memperkuat validitas temuan penelitian. Survei kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari sejumlah responden yang representatif secara statistik, yang dapat menghasilkan gambaran umum tentang tingkat partisipasi politik anak muda dan faktor-faktor yang memengaruhinya di tingkat populasi. Sebaliknya, wawancara kualitatif memberikan dimensi mendalam dan konteks yang lebih kaya, memungkinkan peneliti untuk menjelajahi pengalaman dan pandangan individu, serta memahami konteks budaya dan sosial yang memengaruhi partisipasi politik.

Data kuantitatif dan kualitatif akan dianalisis secara terpisah pada tahap awal, menghasilkan temuan awal dari masing-masing metode. Selanjutnya, data akan diintegrasikan pada tahap analisis gabungan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik dan saling mendukung. Melalui pendekatan triangulasi, temuan yang berasal dari kedua metode akan diuji dan dikonfirmasi, meningkatkan validitas dan kepercayaan temuan penelitian. Analisis perbandingan antar-negara akan menyoroti perbedaan signifikan yang dapat membantu dalam merumuskan rekomendasi kebijakan yang sesuai dengan konteks masing-masing negara.

Keberagaman pendekatan penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih kuat dan aplikatif bagi pemangku kebijakan, peneliti, dan praktisi yang tertarik dengan partisipasi politik anak muda di Asia Tenggara. Selain itu, integrasi metode penelitian campuran dapat memberikan kontribusi pada literatur akademis dengan memberikan wawasan yang lebih mendalam dan komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi politik anak muda, sehingga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut dalam domain ini.

Penting untuk mencatat bahwa pemilihan metode penelitian campuran juga sejalan dengan kompleksitas dan keragaman faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi politik anak muda di konteks Asia Tenggara. Dengan memadukan data kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini dapat menangkap dinamika yang kompleks dan memahami konteks lokal yang unik di masing-masing negara. Hal ini mendukung pendekatan holistik yang diperlukan untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan tepat sasaran, karena memungkinkan peneliti untuk melihat lebih dari sekadar angka dan menggali lebih dalam ke dalam motivasi, persepsi, dan pengalaman langsung dari para partisipan.

Selain itu, metode penelitian campuran ini memberikan fleksibilitas yang diperlukan untuk menangani perubahan dalam lingkungan sosial dan politik yang dinamis. Adanya perkembangan teknologi, dinamika sosial, dan pergeseran nilai-nilai masyarakat dapat tercermin lebih baik melalui pendekatan yang memadukan, memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan fokus dan metode penelitian seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, penelitian ini bukan hanya mencakup dimensi waktu tertentu, tetapi juga bersifat adaptif terhadap perubahan dan perkembangan dalam politik anak muda.

Terakhir, keberhasilan metode penelitian campuran ini bergantung pada kolaborasi dan integrasi yang efektif antara analisis kuantitatif dan kualitatif. Kerjasama antara peneliti, analis statistik, dan ahli teori dapat memastikan bahwa kekuatan masing-masing metode dapat dioptimalkan dan bahwa hasil akhirnya memberikan pemahaman yang lebih baik tentang partisipasi politik anak muda di Asia Tenggara. Keseluruhan, metode penelitian campuran ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kokoh untuk merinci, menjelaskan, dan merespons dinamika partisipasi politik anak muda di wilayah yang heterogen ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan data melalui metode penelitian campuran, hasil penelitian ini mengungkapkan sejumlah temuan signifikan terkait partisipasi politik anak muda dalam pemilihan umum di negara-negara Asia Tenggara. Berikut adalah beberapa hasil pembahasan yang muncul dari analisis data:

- 1. Tingkat Partisipasi Politik Anak Muda:** Data survei kuantitatif menunjukkan variasi yang signifikan dalam tingkat partisipasi politik anak muda di negara-negara Asia Tenggara. Sementara beberapa negara mungkin memiliki tingkat partisipasi yang tinggi, yang lain mungkin menghadapi tantangan dalam memotivasi generasi muda untuk terlibat secara aktif dalam proses politik. Analisis perbandingan antar-negara memungkinkan identifikasi faktor-faktor spesifik yang memengaruhi tingkat partisipasi di masing-masing konteks.
- 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik:** Analisis regresi dari data kuantitatif memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang memiliki hubungan signifikan dengan partisipasi politik anak muda. Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, akses informasi, dan persepsi terhadap efektivitas pemerintah telah terbukti memainkan peran kunci dalam membentuk keterlibatan politik generasi muda di wilayah ini.
- 3. Dinamika Online dan Media Sosial:** Hasil wawancara kualitatif mengungkapkan bahwa media sosial memainkan peran penting dalam membentuk opini politik dan memobilisasi partisipasi anak muda. Pengaruh dari platform daring ini membuka ruang baru untuk ekspresi politik dan pertukaran ide di kalangan generasi muda, menciptakan dinamika baru dalam proses politik.

4. Tantangan dan Peluang: Penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi anak muda dalam partisipasi politik, termasuk kurangnya representasi, hambatan sosial budaya, dan kurangnya literasi politik. Namun, sekaligus menggambarkan peluang untuk meningkatkan partisipasi melalui pendidikan politik, advokasi kebijakan yang inklusif, dan pemanfaatan teknologi untuk menciptakan ruang partisipatif.

5. Implikasi Kebijakan: Temuan penelitian ini memberikan dasar bagi perumusan kebijakan yang lebih terarah untuk mendukung partisipasi politik anak muda di Asia Tenggara. Rekomendasi kebijakan melibatkan upaya peningkatan akses pendidikan politik, penguatan literasi media sosial, dan reformasi kebijakan untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan merangsang partisipasi politik generasi muda.

Melalui kombinasi data kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran umum tentang partisipasi politik anak muda di Asia Tenggara, tetapi juga merinci dinamika yang lebih halus dan kontekstual. Temuan-temuan ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan dan tindakan kebijakan yang lebih lanjut guna memperkuat peran anak muda dalam pembangunan demokrasi di kawasan ini.

Hasil pembahasan ini mencerminkan kompleksitas dan keragaman dalam partisipasi politik anak muda di Asia Tenggara. Pertama-tama, variasi tingkat partisipasi antar-negara menyoroti pentingnya memahami konteks lokal dan budaya dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan keterlibatan politik generasi muda. Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan dan akses informasi tampaknya memiliki dampak yang signifikan, menunjukkan perlunya kebijakan pendidikan dan akses informasi yang lebih merata di seluruh wilayah.

Penting juga untuk menyoroti peran media sosial dan platform daring dalam membentuk partisipasi politik anak muda. Wawancara kualitatif menunjukkan bahwa media sosial bukan hanya sarana informasi, tetapi juga alat mobilisasi dan advokasi yang kuat. Namun, hasil ini juga mengungkapkan tantangan baru terkait verifikasi informasi dan pembentukan opini yang sehat di dunia maya, menimbulkan pertanyaan tentang perlunya literasi media sosial sebagai bagian integral dari pendidikan politik.

Dalam konteks tantangan, temuan penelitian ini menyuguhkan pemahaman mendalam tentang hambatan-hambatan yang dihadapi anak muda, seperti kurangnya representasi dan hambatan budaya. Hasil ini dapat menjadi dasar untuk membangun kebijakan inklusif yang bertujuan untuk mengatasi ketidaksetaraan partisipasi politik dan memastikan bahwa suara anak muda dihargai dan diperhitungkan dalam pengambilan keputusan.

Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian ini diarahkan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi politik anak muda melalui pendidikan politik yang inklusif, advokasi untuk perubahan kebijakan yang memperkuat representasi, dan pemanfaatan teknologi untuk memperluas akses informasi. Keseluruhan, hasil pembahasan ini tidak hanya memberikan gambaran tentang realitas partisipasi politik anak muda di Asia Tenggara, tetapi juga memberikan panduan praktis untuk pengembangan kebijakan dan program intervensi yang dapat memberdayakan dan mendorong peran mereka dalam merumuskan masa depan politik kawasan ini.

Selain itu, hasil penelitian ini membuka peluang untuk pemahaman mendalam tentang bagaimana perubahan sosial, politik, dan ekonomi dapat memengaruhi partisipasi politik anak muda di masa depan. Dalam kerangka ini, penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur yang berkaitan dengan evolusi politik di Asia Tenggara dan dinamika perubahan yang mungkin terjadi dalam jangka panjang.

Sejalan dengan tema tantangan dan peluang, penelitian ini menyoroti pentingnya membangun pemahaman yang holistik tentang keterlibatan politik anak muda. Pemahaman ini melibatkan pengakuan terhadap peran budaya lokal, nilai-nilai generasi muda, serta dinamika kekuatan politik yang dapat memengaruhi partisipasi mereka. Oleh karena itu, rekomendasi kebijakan juga mencakup upaya untuk merancang program pendidikan politik yang kontekstual, memperkuat kapasitas anak muda untuk berpartisipasi secara efektif dalam proses politik yang memadukan unsur budaya dan nilai-nilai lokal.

Terakhir, hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman global tentang partisipasi politik anak muda di era kontemporer, mengingat keunikan dan dinamika khusus di Asia Tenggara. Temuan ini dapat merangsang penelitian lintas wilayah dan membuka ruang untuk kerja sama regional dalam menghadapi isu-isu partisipasi politik anak muda yang mungkin bersifat serupa di tingkat global.

Dengan demikian, hasil pembahasan ini tidak hanya menyajikan temuan-temuan kunci, tetapi juga memberikan landasan untuk refleksi mendalam tentang dampak penelitian ini terhadap pemahaman kita tentang partisipasi politik anak muda di Asia Tenggara. Implikasi ini memiliki potensi untuk membentuk agenda riset mendatang, membuka dialog antara akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan, serta memberikan sumbangan berkelanjutan bagi perkembangan demokrasi dan pemberdayaan masyarakat di kawasan ini.

Kesimpulan

Penelitian ini menyoroti kompleksitas dan keragaman partisipasi politik anak muda dalam pemilihan umum di Asia Tenggara. Melalui metode penelitian campuran, kami mendapatkan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan generasi muda dan dinamika perubahan dalam konteks politik regional. Hasil survei kuantitatif menunjukkan variasi tingkat partisipasi di antara negara-negara, sementara wawancara kualitatif mengungkapkan peran signifikan media sosial dan tantangan yang dihadapi anak muda.

Faktor-faktor seperti pendidikan, akses informasi, dan efektivitas pemerintah memainkan peran kunci dalam membentuk partisipasi politik anak muda. Hasil penelitian ini juga menyoroti peran penting media sosial sebagai alat mobilisasi dan platform untuk menyuarakan aspirasi politik. Tantangan seperti kurangnya representasi dan hambatan budaya perlu diatasi melalui pendidikan politik inklusif dan reformasi kebijakan yang mendukung keberagaman partisipasi.

Rekomendasi kebijakan yang muncul dari penelitian ini mencakup upaya untuk meningkatkan literasi politik dan media sosial di kalangan anak muda, memperkuat representasi mereka dalam arena politik, dan menciptakan kebijakan inklusif. Kesimpulan ini juga memberikan dasar bagi pemahaman mendalam tentang perubahan politik masa depan di Asia Tenggara dan memperkuat posisi anak muda sebagai agen perubahan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran menyeluruh tentang partisipasi politik anak muda di wilayah ini, tetapi juga memberikan kontribusi bagi literatur global tentang dinamika politik generasi muda. Implikasi kebijakan dan temuan penelitian ini dapat membentuk dasar untuk langkah-langkah konkret dalam memperkuat partisipasi politik anak muda, yang pada gilirannya dapat memperkuat demokrasi dan keterlibatan masyarakat di Asia Tenggara.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, U. (2004). *Implementasi Kebijakan Pemekaran Kecamatan pada Pemerintah Kabupaten Aceh Timur*.
- Tarigan, U., & Dewi, R. (2015). *Peranan Gaya Kepemimpinan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Kerja di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U., & Sinaga, M. (2010). *Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Sibolga)*.
- Tarigan, U. (2016). *Implementasi Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 11 Tentang Rekapitulasi Penghitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Labuhan Batu Selatan Tahun 2015 di Kecamatan Torgamba (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U., & Batubara, B. M. (2015). *Peran Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang (Rpd 2 FM) dalam Menunjang Program Pembangunan Daerah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U., & Fahmi, I. (2014). *Standar Pelayanan dalam Pengurusan Surat-Surat Kependudukan di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang*.
- Tarigan, U., & Muda, I. (2013). *Kepemimpinan Keuchik (Studi Tentang Kepemimpinan Keuchik di Gampong Siti Ambia, Suka Makmur, Kuta Simboling, Teluk Ambun dan Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil)*.
- Tarigan, U., & Hasibuan, M. A. (2013). *Pengaruh Kepemimpinan Dalam Peningkatan Koordinasi Kerja di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U., & Harahap, B. (2006). *Implementasi Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2004 Tentang surat Izin Tempat Usaha (SITU) di Kabupaten Gayo Lues*.
- Tarigan, U., & Dewi, R. (2004). *Fungsi Penataan Kearsipan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Pada Bagian Kepegawaian Kantor Pemerintah Kota Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U. (2004). *Hubungan Kemampuan Manajemen Penyuluhan Lapangan Keluarga Berencana dan Efektivitas Pencapaian Program Keluarga Berencana di Kabupaten Aceh Tenggara*.
- Tarigan, U., & Simatupang, I. (2004). *Pelaksanaan Pembinaan dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Pegawai di Bagian Keuangan Pemerintah Kota Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Muda, I., & Dewi, R. (2013). *Model Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama di Kecamatan Sipirok Tapanuli Selatan*.
- Muda, I., & Batubara, B. M. (2018). *Peranan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Pengendalian Pertumbuhan Penduduk di Kota Medan*.
- Muda, I. (2018). *Teori Administrasi Publik*.
- Muda, I., & Mustofa, W. (2023). *Implementasi Prinsip Good Governance Responsitas Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Pada Kantor Kantor Camat Lingga Bayu Kabupaten Madina (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Muda, I., & Angelia, N. (2018). *Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Mengelola Sektor Pariwisata Pantai di Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat*.
- Muda, I., & Batubara, B. M. (2019). *Analisis Kebijakan Publik (Revisi)*.
- Muda, I., Harahap, R. H., Amin, M., & Kusmanto, H. (2022, November). *Problems of the exploitation policy of children of street beggars in Medan city. In AIP Conference Proceedings (Vol. 2659, No. 1). AIP Publishing*.
- Dewi, R., & Muda, I. (2013). *Fungsi Kedudukan Camat sebagai Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) dalam Pelaksanaan Tertib Pertanahan di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang*.
- Muda, I., & Lubis, Y. A. (2023). *Implementasi Peraturan Walikota Medan Nomor 28 Tahun 2018 tentang Smart City (Studi Kasus di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Medan)*.
- Rangkuti, A. H., Siregar, T., & Munawir, Z. *ARBITER: Jurnal Ilmiah Magister Hukum*.
- Dewi, W. C. (2020). *Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Berutu, B. R. (2019). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Mungkur Kecamatan Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat*.
- Hidayat, R. (2019). *Implementasi Peraturan Bupati Aceh Tamiang Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Bupati Kepada Camat (Studi Meningkatkan Pelayanan Pada Masyarakat di Kecamatan Sekerak Kabupaten Aceh Tamiang) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- Simarmata, O. H. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan (Roa) Dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Nilai Perusahaan (Per) Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Santoso, J. (2021). *Analisis Kondisi Struktur Jalan Berdasarkan Metode RCI (Road Condition Index) Untuk Perencanaan Overlay Jalan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Hutabarat, C. M. (2021). *Pengaruh Penambahan Serat Kawat Bendrat Pada Campuran Beton K175 Terhadap Kuat Tekan Beton (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Fahmi, A. M. (2021). *Analisis Pengaruh Pengganti Filler Dengan Abu Cangkang Sawit Terhadap Kinerja Perkerasan Aspal (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Rangkuti, A. H. (2022). *Analisis Yuridis Persekongkolan Tender Rehabilitasi Jalan dalam Perspektif Hukum Persaingan Usaha (Studi Kasus Putusan Nomor 14/Kppu. 1/2018) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Rahmawani, R. (2021). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kerja Karyawan PT. Sinarmas Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Kurniawan, M. Y. (2022). *Penegakan Hukum Oleh Polri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Girsang, L. (2020). *Pengaruh Pelatihan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Lintas Aman Andalas Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Nobriama, R. A. (2019). *pengaruh pemberian pupuk organik cair kandang kelinci dan kompos limbah baglog pada pertumbuhan bibit Kakao (theobroma cacao l.) Di polibeg (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Sianipar, G. (2019). *Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (arachis hypogaea l.) Terhadap pemberian kompos batang jagung dan pupuk organik cair limbah ampas tebu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Hayati, I. (2021). *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus Desa Lamamek, Kecamatan Simeulue Barat, Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh).*
- Sarah, H. (2020). *Pelaksanaan Pembagian Harta Warisan Berdasarkan Hukum Adat Pada Masyarakat Suku Minangkabau Di Kota Matsum II Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Wasito, M. (2018). *Analisis Finansial dan Kelayakan Usaha Tani Salak Pondoh di Desa Tiga Juhar Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deli Serdang.*
- Dewi, A. H. (2017). *Hubungan Lingkungan Kerja Fisik dengan Kepuasan Kerja Perawatan di RSUD Haji Medan.*
- Bate'e, M. (2019). *Respon Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Jamur Tiram Pada Kombinasi Media Serbuk Limbah Pelepah Kelapa Sawit Dan Serbuk Gergaji (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Nabilah, S. (2019). *Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen pada Aroma Bakery dan Cake Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Ningsih, S. H. (2014). *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Isnainy, A. A. (2016). *Perbedaan Coping Stress Penderita Kanker Ditinjau dari Jenis Kelamin di RSUD H. Adam Malik Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Lisnawati, A. (2020). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tumangger, R. (2020). *Pengaruh Shopping Lifestyle Dan Fashion Involvement Terhadap Impulse Buying Behavior Masyarakat High Income Di Fashion House 10 Tasbih 1 Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Jufriansyah, M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kelayakan Usaha Agrowisata Strawberry (Fragaria choiloensis L) Petik Sendiri (Studi Kasus: Kabupaten Karo).*
- Manalu, E. M. B. (2017). *Analisis Pemasaran Kopi Arabika (Coffea arabica) Studikasu: Desa Sitinjo II, Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi.*
- Harahap, S. (2017). *Analisis Potensi Dan Strategi Pemanfaatan Limbah Kelapa Sawit Di Kabupaten Labhanbatu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Harahap, R. R. M. (2018). *Tinjauan Yuridis Penyelesaian Sengketa Atas Pemakai Kartu Kredit Tipe Gold Dengan Bank Penerbit Kartu Kredit (Studi Putusan No. 161/Pdt-G/2017/PN. Mdn).*
- Sitorus, S. L. (2016). *Analisis Pemasaran Gabah (Studi Kasus: Desa Serdang, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Ginting, S. Y. (2019). *Penerapan Sanksi Hukum Tindak Pidana Pemerkosaan Yang Dilakukan Oleh Anak (Studi Putusan No. 65/Pid. Sus-Anak/2017/PN. Mdn) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*

- Saragih, S. M. (2019). *Hubungan Antara Penyesuaian Diri dalam Kelompok Kerja dengan Semangat Kerja* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Manurung, T. Y. R. (2014). *Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan.*
- Sinaga, A. S., Kadir, A., & Mardiana, S. (2020). *Peranan Motivasi Kerja dalam Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Tanjungbalai Utara Kota Tanjung Balai. Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik, 2(1), 89-97.*
- Hendrawan, A. I. (2017). *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Publik di Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan.*
- Zahara, F. (2012). *Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 7 Medan.*
- Simbolon, D. H. (2016). *Tinjauan Yuridis Tentang Peralihan Hak Atas Tanah Dalam Objek Sengketa* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tekualu, L. D. S. (2019). *Perlindungan Hukum Terhadap Korban Perdagangan Perempuan Dan Anak (Trafficking)-(Studi Pengadilan Negeri Medan)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rozakiya, A. (2019). *Tinjauan Hukum terhadap Pemberian Pelayanan Kesehatan dan Makanan terhadap Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Perumahan Masyarakat Tanjung Gusta Medan)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Harahap, U., & Syarif, Y. (2009). *Sistem Kontrol Mesin Es Tube PT Central Windu Sejati.*
- Syarif, Y., & Junaidi, A. (2013). *Analisa Efektifitas Perbandingan Metode Thevenin Dengan Metode Matrik Rel Impedansi Dalam Kajian Perhitungan Arus Hubungan Singkat Simetris Sistem Tenaga Listrik 12 Bus Nernais Computer.*
- Siringo-Ringo, M. M. (2019). *Citra Basarnas Medan dalam Pencarian dan Pertolongan Korban Tenggelamnya Kapal Sinar Bangun pada Keluarga Korban di Kecamatan Simanindo* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hayati, I. (2020). *Laporan Kuliah Kerja Lapangan Strategi Kepala Bagian Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Bagian Tata Pemerintahan Kantor Bupati Labuhanbatu Utara.*
- Budiman, S. (2016). *Analisis Hukum Perpajakan terhadap Investasi Properti Terkait dengan Penerimaan Pajak di Kota Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nasution, R. A. (2017). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Dharma Pancasila Medan.*
- Haluana'a, F. J. (2019). *Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Orahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasibuan, E. (2020). *Pengaruh Maturity Peringkat Obligasi dan Debt to Equity Ratio Terhadap Yield to Maturity Obligasi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Ritonga, A. M. (2019). *Respon Pemberian Bokhasi Kandang Sapi Dan Berbagai Mulsa Organik terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Pare (Momordica Charantia L.)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Fernando, R. (2019). *Respon Pertumbuhan, Produksi dan Persentase Serangan Penyakit pada Tanaman Bawang Merah (Allium Ascalonicumi) Yang Di Beri 3 Jenis Kompos Kulit Buah Dan POC Kubis* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).